

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan judul “*Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Kitab Kuning Santri di Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Al-Badriyyah PP-Al-Ishlah Kota Kediri*”, metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah.<sup>1</sup>

Selanjutnya pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian studi kasus atau penelitian lapangan (*field study*) yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>2</sup>

Penggunaan jenis penelitian studi kasus dilakukan oleh peneliti karena peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat belajar kitab kuning santri di Madrasah Takmiliyyah Al-Badriyyah PP. Al-Ishlah Kediri dengan terjun langsung ke lapangan mengenai.

#### B. Kehadiran Peneliti

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), h.7.

<sup>2</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian Scince Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), h.291.

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan karena peneliti dalam penelitian ini merupakan observer yang berperan sebagai pengumpul data dan pengamat keadaan sebenarnya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Al-Badriyyah dimana madrasah diniyyah ini berdiri di bawah naungan Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar Kidul Kediri.

Alasan peneliti melakukan penelitian di Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Al-Badriyyah (MDT) Ponpes Al-Ishlah Kota Kediri adalah karena letaknya yang strategis dengan akses yang mudah menuju madrasah serta berada di Kota Kediri yang dikelilingi dengan berbagai fasilitas kota, para santri yang mukim di pondok pun diperbolehkan mengikuti pendidikan formal di luar, masyarakat sekitar yang tidak mukim pun boleh mengikuti madrasah diniyyah di dalam pondok, namun meskipun demikian madrasah tetap dapat mempertahankan ciri khasnya pondok pesantren yaitu dengan tetap menggunakan kitab kuning sebagai sumber pengajaran dengan tetap menggunakan makna "utawi iki iku" Dengan kata lain Madrasah tetap mempertahankan nilai-nilai salafnya, namun tetap mengikuti perkembangan zaman serta mencoba memberi solusi pada kebutuhan masyarakat masa kini.

### **D. Sumber Data**

Maksud dari sumber data adalah dari mana suatu data itu diperoleh. Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

#### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>3</sup> Data dalam penelitian ini diperoleh dari objek

---

<sup>3</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua* (Jakarta: Kencana, 2017), h.132.

penelitian yaitu guru-guru pesantren dan santri Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Al-Badriyyah dengan melalui, wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder yang kita butuhkan. Data ini peneliti peroleh dari: buku-buku literatur, artikel, dan bahan lainnya yang dapat mendukung terselesaikannya penelitian ini.<sup>4</sup>

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

untuk memperoleh data di lapangan, peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi, adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati, dan mencatat gejala-gejala yang diteliti.
2. wawancara mendalam, adalah proses tanya jawab yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi atau keterangan.
3. Dokumentasi, yaitu metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dari non human misalnya diperoleh dari catatan-catatan, foto, jadwal kegiatan dan lain lain.

### **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.<sup>5</sup>

Dengan kata lain, analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara dan lain-lainnya untuk menambah pemahaman peneliti terhadap perkara yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

---

<sup>4</sup> Bungin, ,h.132.

<sup>5</sup> Dodi, *Metode Penelitian Scince Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Tehnik Penulisannya*, ,h.234.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dari data yang berhasil digali terkait dengan strategi guru pesantren dalam meningkatkan minat belajar kitab kuning snatri di MDT Al-Badriyyah Ponpes Al-Ishlah yang dilakukan, dikumpulkan, dan dicatat dalam penelitian ini, untuk pengecekan keabsahan data meliputi:

1. perpanjangan keikutsertaan peneliti
2. keleluasaan pengamatan
3. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain sebagai pembanding.<sup>6</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa tahap, yaitu:

- a. Tahap Perencanaan
 

Pada tahap ini, penulis menyusun rencana penelitian, milih lokasi penelitian, mengamati keadaan lokasi dan menyiapkan penelitian.
- b. Tahap dilokasi penelitian, meliputi kegiatan pengumpulan informasi yang terkait dengan penelitian dan pencatatan data
- c. Tahap analisis data, yakni meliputi analisis data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan memberi makna
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.

---

<sup>6</sup> Dodi, ,h.266.